

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SEBARAN DISTRIBUSI KIS PROVINSI SULAWESI TENGGARA BERBASIS WEB

Web-Based Design of Information System Distribution of KIS Distribution in Southeast Sulawesi Province

Fahrul Ardian Nugroho, Dini Fadilah, Chintya Mawadhah Sumitro, Rizal Adi Saputra

Dept Informatics Engineering, Halu Oleo University

Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kendari SULTRA, INDONESIA

Email: [fahrul.sultra, dinifadilah.e1e119003, chintyamawadhah@gmail.com, rizaladisaputra@uho.ac.id

Abstract

Information technology and telecommunications have driven developments in all fields, including in the service sector, almost all of which now have internet facilities. BPJS Kesehatan has developed various technology-based innovations to support the implementation of the JKN-KIS Program. One of them is the design of the KIS distribution information system in Southeast Sulawesi. The KIS distribution system is intended to make it easier for BPJS Health employees or parties to see the distribution of KIS in districts/cities in Southeast Sulawesi. To get the expected results from this research, the manufacturer of this system uses the prototype method. The prototype method is a method by which developers and customers can interact with each other during the system creation process. At the testing stage, the technique used is Black Box Testing. The test results state that all functionality works well. As a result, this system can reduce errors that can occur when distributing KIS to every area in Kendari City, helping and making it easier for BPJS membership officers to see the distribution of healthy Indonesia card data, and can immediately update it.

Keywords: KIS, BPJS Kesehatan, Information System, Prototype Method, Black Box Testing

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesat, tidak sedikit yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis web, sistem informasi berbasis web tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Teknologi informasi dan telekomunikasi telah memacu perkembangan dan kemajuan di segala bidang, termasuk bidang pelayanan yang kini hampir seluruhnya telah mempunyai fasilitas internet dan website sebagai salah satu bentuk pelayanan dan sumber segala informasi kepada masyarakat umum di Indonesia.

BPJS Kesehatan sendiri, terus melakukan upaya perbaikan layanan melalui digitalisasi layanan kesehatan antara lain dengan mengurangi antrian pelayanan melalui pemanfaatan *face recognition* dan teknologi *artificial intelligence*, antrian elektronik yang terkoneksi dengan aplikasi Mobile JKN, display informasi ketersediaan tempat tidur, display informasi jadwal operasi di rumah sakit dan yang terbaru adalah simplifikasi rujukan pelayanan

hemodialisa serta thalasemia di rumah sakit. Dari sisi administrasi klaim, BPJS Kesehatan juga telah mengembangkan e-Claim Primer, Virtual Claim (V-Claim), Verifikasi Digital (Vidi), dan Digitalisasi Audit Klaim (Defrada).

BPJS Kesehatan juga senantiasa mendorong penerapan digitalisasi pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat sejumlah tantangan diantaranya ketersediaan akses jaringan komunikasi data, sarana dan prasarana dan tentu bagaimana efektivitas dan mutu atas layanan yang diberikan. Untuk itu sangat diperlukan kolaborasi antara semua pihak untuk menjawab tantangan tersebut. Layanan digital yang diterapkan tentu akan berdampak pada efisiensi dan efektivitas biaya karena proses bisnisnya menjadi lebih sederhana. BPJS Kesehatan telah mengembangkan berbagai inovasi dan terobosan berbasis teknologi informasi untuk menunjang penyelenggaraan Program JKN-KIS.

Tidak tinggal diam, dalam rangka memberikan pelayanan terbaiknya untuk masyarakat umum, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Kendari memiliki terobosan-terobosan baru berupa sistem yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Terkhusus bidang kepesertaan memiliki keinginan bagaimana caranya agar pelayanan distribusi KIS di

Sulawesi Tenggara bisa semakin efektif. Berdasarkan hal tersebut, maka pada saat ini dibutuhkan suatu pemanfaatan media teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepesertaan distribusi KIS.

Tantangan digitalisasi layanan harus didukung oleh kualitas pengelolaan data. Validasi data yang dibentuk bagi pengelola layanan digital harus bisa dipertanggung jawabkan serta berkualitas. Dengan begitu manfaat dari digitalisasi layanan diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kualitas layanan. Untuk memvisualisasikan data tersebut, sebuah website diperlukan, dengan tujuan memudahkan pegawai atau pihak BPJS Kesehatan untuk melihat sebaran distribusi KIS kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara, melihat status distribusi dari setiap daerah, input status distribusi, dan mempermudah pegawai dalam membuat laporan hasil distribusi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dengan menggunakan metode prototype sebagai metode pengembangan sistem pendataan penduduk telah yang dilakukan oleh beberapa peneliti dalam beberapa kasus diantaranya sebagai berikut. Adapun juga penelitian pendataan penduduk yang dilakukan pada Dinas P2KBP3A atau BKKBN pada beberapa provinsi yang berada diluar provinsi NTB. Penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Data Penduduk Kecamatan Kisam Tinggi Berbasis Web" yang dimana penelitian ini didasari karena sistem pengolahan data penduduk pada Kecamatan Kisam Tinggi ini belum memiliki sistem informasi yang terkomputerisasi karena dalam mengolah data penduduk belum menggunakan perangkat lunak khusus melainkan data penduduk masih dalam bentuk Microsoft Excel. Aplikasi ini dibuat untuk mengkomputerisasi data penduduk lahir, data penduduk pindah dan data penduduk meninggal. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan prototype dalam proses pengembangannya. Hasil yang didapat dari sistem ini adalah system berup yang tidak memakan waktu yang cukup lama dan tidak terjadi keterlambatan dalam pencarian data dan lambatnya pengolahan data penduduk serta juga mengakibatkan pembuatan laporan yang lambat[1].

2.1. Sistem Informasi

Menurut Mulyanto (2009) sistem informasi adalah kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan

untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Kemudian menurut Arifani (2016). Selanjutnya menurut Arifani (2016) sistem informasi merupakan senjata ampuh untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis [2].

2.2. Website

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [3].

2.3. Database

Database adalah tempat media penyimpanan data kita dalam membuat sebuah program yang berisikan tabel, field dan record yang diselimuti namanya DBMS (*Database Management System*). Di dalam DBMS (*Database Management System*), terdapat struktur *query* yang digunakan untuk mengolah database yang dikenal dengan SQL. Dalam proses pembuatan database SQL diperlukan sebuah perangkat lunak yang dikenal dengan nama MySQL[4].

2.4. MySQL

MySQL merupakan software RDBMS (*server database*) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (multi-user) dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)[3].

2.5. PHP

Menurut Sutarman, PHP adalah satu bahasa Server-side yang didesain khusus aplikasi web. (Sutarman, 2007:94) PHP merupakan software Open-Source yang disebar dan dilisensikan serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya[5].

2.6. MySQL Workbench

MySQL Workbench adalah perangkat lunak yang berguna sebagai administratif dari database MySQL atau lebih dikenal sebagai GUI dari MySQL. Sebagian besar pengguna dari MySQL menggunakan phpMyAdmin sebagai GUInya, karena kemudahan penggunaannya. Namun, MySQL Workbench sendiri memiliki kelebihan karena merupakan GUI yang bersifat visual[6].

2.7. Laravel

Framework laravel adalah sebuah kerangka kerja open source yang diciptakan oleh Taylor Otwell. Laravel merupakan framework bundle, migrasi dan artisan CLI (*Command Line Interface*) yang menawarkan seperangkat alat dan arsitektur aplikasi yang menggabungkan banyak fitur terbaik dari kerangka kerja seperti Codeigniter, Yii, ASP.NET MVC, Ruby on Rails, Sinatra dan lain-lain. Laravel memiliki seperangkat sangat kaya fitur yang akan meningkatkan kecepatan pengembangan web[7].

2.8. Bootstrap

Bootstrap adalah paket aplikasi siap pakai untuk membuat front-end sebuah website. Bisa dikatakan, bootstrap adalah template desain web dengan fitur plus. Bootstrap diciptakan untuk mempermudah proses desain web bagi berbagai tingkat pengguna, mulai dari level pemula hingga yang sudah berpengalaman. Cukup bermodalkan pengetahuan dasar mengenai HTML dan CSS, anda pun siap menggunakan bootstrap[3].

2.9. XAMPP

Xampp adalah salah satu paket installer yang berisi Apache yang merupakan web server tempat menyimpan file-file yang diperlukan website, dan Phpmyadmin sebagai aplikasi yang digunakan untuk perancangan database MySQL[3].

2.10. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah Software yang sangat ringan, namun kuat editor kode sumbernya yang berjalan dari desktop. Muncul dengan built-in dukungan untuk JavaScript, naskah dan Node.js dan memiliki array beragam ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk C ++, C #, Python, dan PHP[4].

2.11. Apache

Menurut Sadeli dalam Supriyanta (2015:36) menyimpulkan bahwa, "Apache (Server HTTP Apache atau ServerWeb/WWW Apache) adalah webserver yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web"[8].

2.12. Unified Modeling Language

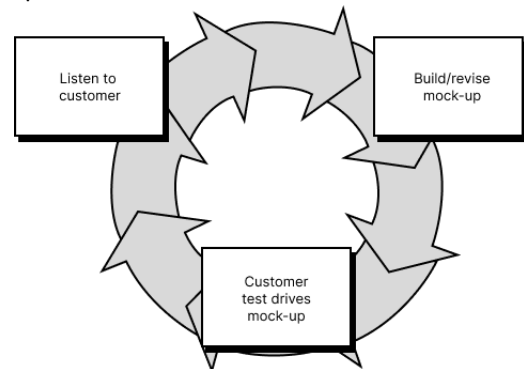
Unified Modeling Language (UML) merupakan sistem arsitektur yang bekerja dalam OOAD (*Object-Oriented Analysis/Design*) dengan satu bahasa yang konsisten untuk menentukan, visualisasi, mengkonstruksi dan mendokumentasikan *artifact* (sepotong informasi yang digunakan atau dihasilkan dalam suatu proses rekayasa software, dapat berupa

model, deksripsi atau *software*) yang terdapat dalam sistem software. UML merupakan bahasa pemodelan yang paling sukses dari tiga metode OO (*object-oriented*) yang telah ada sebelumnya, yaitu Booch, OMT (*Object Modeling Technique*) dan OOSE (*Object-Oriented Software Engineering*)[7].

3. METODE PENELITIAN

Sistem distribusi Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan sistem yang diperuntukan agar dapat mempermudah pegawai atau pihak BPJS Kesehatan untuk melihat sebaran distribusi KIS kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara, melihat status distribusi dari setiap daerah, input status distribusi, dan mempermudah pegawai dalam membuat laporan hasil distribusi. Agar mendapatkan hasil penelitian sesuai harapan maka pembuatan sistem ini menggunakan metode *prototype*.

Metode *prototype* yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun melalui rancangan aplikasi *prototype* terlebih dahulu kemudian akan dievaluasi oleh user. Aplikasi *prototype* yang telah dievaluasi oleh user selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat aplikasi yang dijadikan produk akhir sebagai output dari penelitian ini.



Gambar 1. Metode *Prototype*

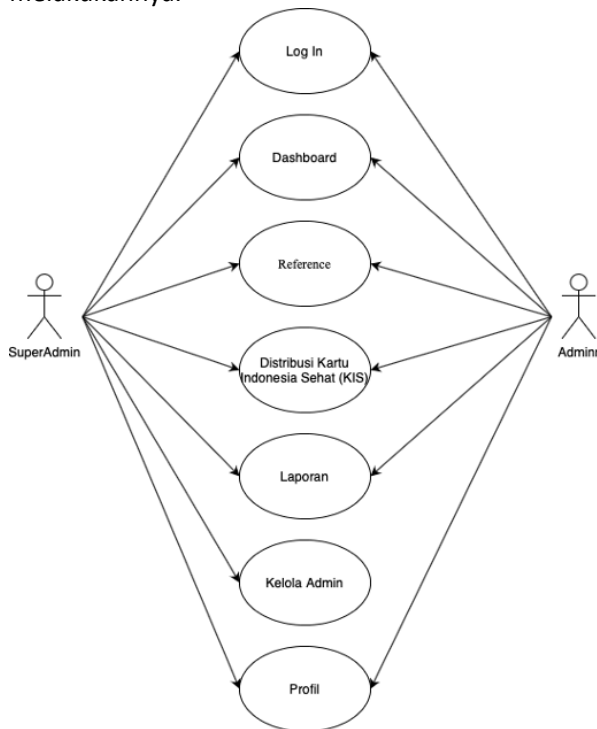
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dari sistem distribusi kis ini hanya meliputi kebutuhan Admin dan kebutuhan Superadmin. Kebutuhannya adalah ada sebuah website sebagai *platform* untuk melihat sebaran distribusi KIS di Sulawesi Tenggara. Selain itu, kebutuhan lainnya adalah sistem tersebut dapat melakukan pembuatan laporan dari sebaran yang ada.

4.1.1. Use Case

Pada use case diagram di bawah ini terdapat dua aktor yang saling berinteraksi dengan sistem. Aktor tersebut ialah SuperAdmin dan Admin, yang membedakan kedua aktor tersebut dalam melakukan aktivitasnya yaitu pada kelolah admin dimana hanya SuperAdmin yang dapat melakukannya.

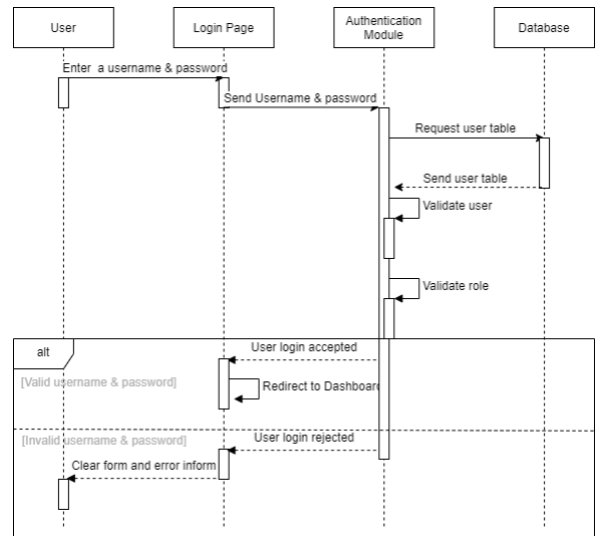


Gambar 2. Use Case Diagram

4.1.2. Sequence Diagram

4.1.2.1. Proses Login

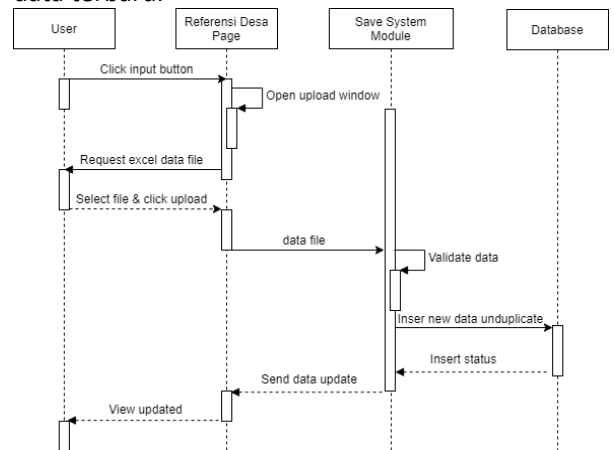
Proses login dapat dilakukan oleh admin dan user yang apabila data valid maka akan langsung menuju ke halaman masing-masing.



Gambar 3. Proses Login

4.1.2.2. Input Referensi Desa

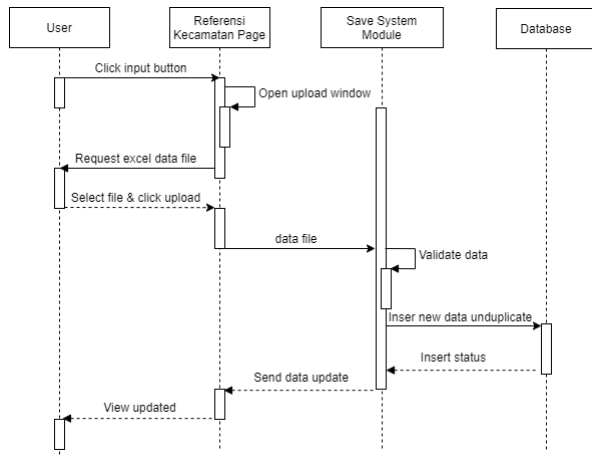
Ketika admin hendak melakukan input data, sistem akan menampilkan *popup* untuk memilih file yang akan diinput. Setelah itu database akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.



Gambar 4. Input Referensi Data

4.1.2.3. Input Referensi Kecamatan

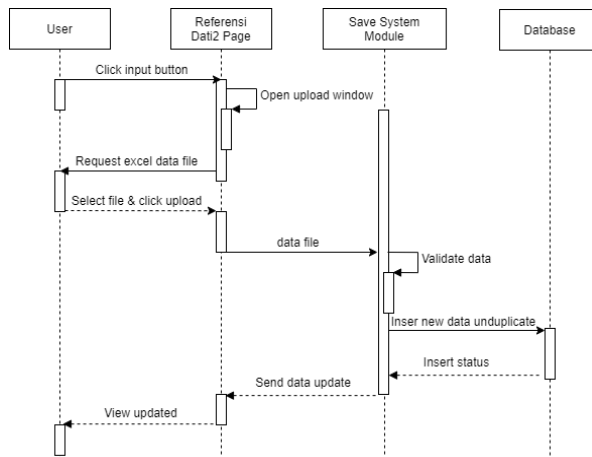
Ketika admin hendak melakukan input data, sistem akan menampilkan *popup* untuk memilih file yang akan diinput. Setelah itu *database* akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.



Gambar 5. *Input Referensi Kecamatan*

4.1.2.4. Input Referensi Dati2

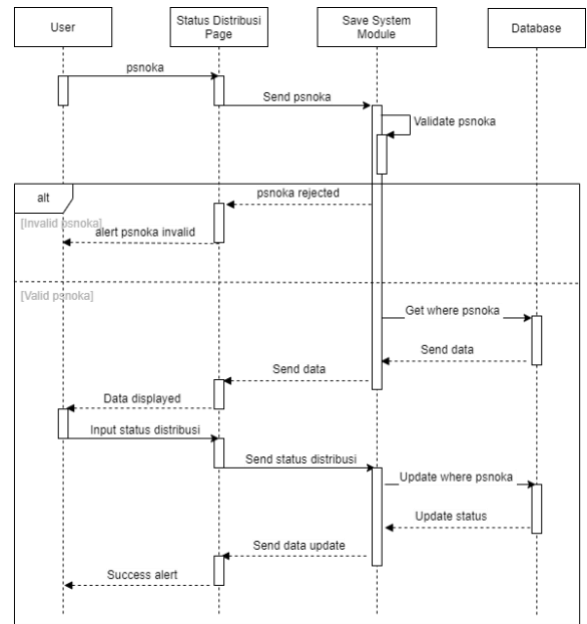
Ketika admin hendak melakukan *import* data, sistem akan menampilkan *popup* untuk memilih file yang akan diimpor. Setelah itu database akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.



Gambar 6. *Input Referensi Dati2*

4.1.2.5. Input Status Distribusi

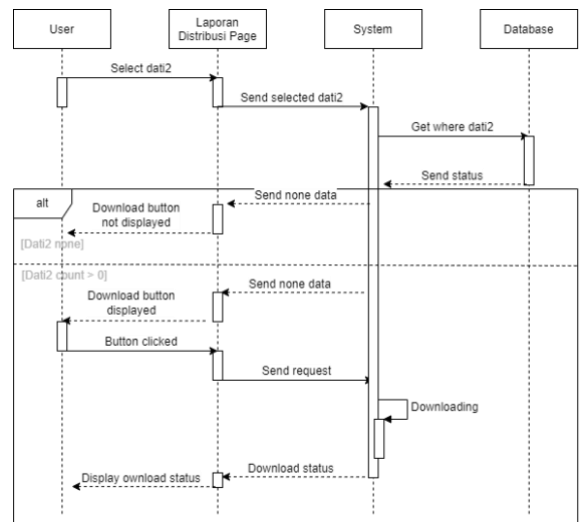
Sebelum mengubah status, admin akan menampilkan data berdasarkan psnoka. Setelah itu database akan menampilkan data. Kemudian user dapat *update* status distribusi.



Gambar 7. *Input Status Distribusi*

4.1.2.6. Cetak Laporan Distribusi

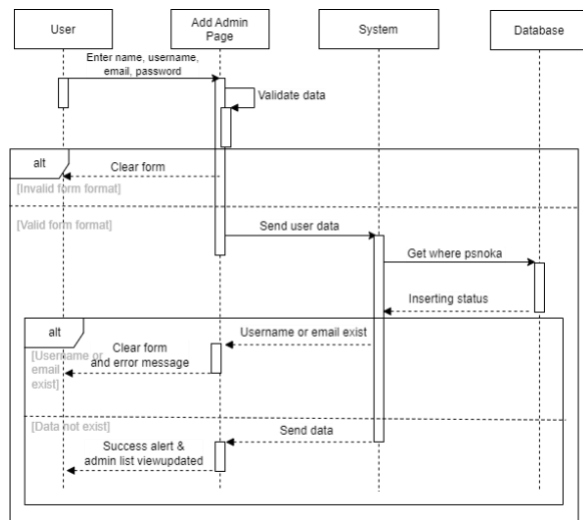
Setelah mengakses fitur ini, sistem akan menampilkan sebaran distribusi KIS semua kabupaten, setelah admin melakukan input, database akan menyiapkan data yang kemudian diexport oleh sistem.



Gambar 8. *Cetak Laporan Disribusi*

4.1.2.7. Tambah Admin

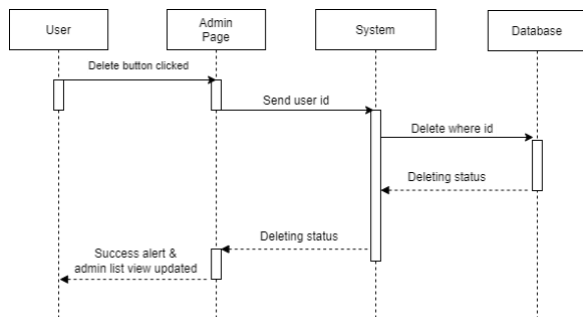
Super admin dapat melihat daftar admin yang ditampilkan oleh sistem, jika admin hendak melakukan penambahan, sistem akan menampilkan *form*. Setelah disimpan database akan diupdate dan daftar admin terbaru ditampilkan.



Gambar 9. Tambah Admin

4.1.2.8. Hapus Admin

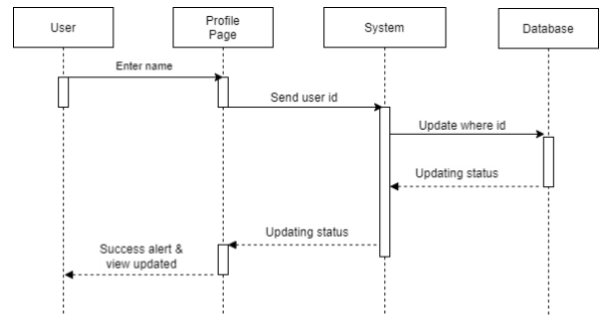
Super admin dapat melihat daftar admin yang ditampilkan oleh sistem, jika admin hendak melakukan hapus akun admin, sistem akan mengecek di *database*, dan *database* akan menghapus akun sesuai id, setelah itu sistem akan menampilkan daftar admin terbaru.



Gambar 10. Hapus Admin

4.1.2.9. Update Profil

Admin dapat melihat profil dirinya yang ditampilkan sistem, jika admin hendak melakukan update, admin bisa menuliskan perubahan. Setelah disimpan database akan *update* dan profil terbaru ditampilkan.

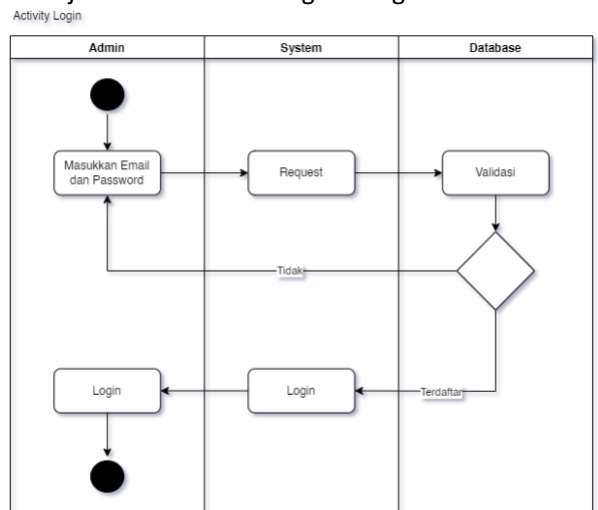


Gambar 11. Update Profil

4.1.3. Activity Diagram

4.1.3.1. Activity Login

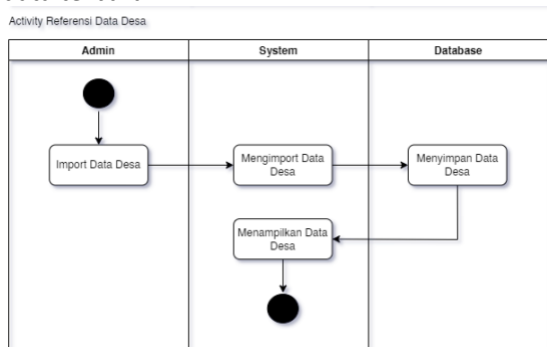
Pada activity *login* dapat dilakukan oleh admin dan *user* yang apabila data valid maka akan langsung menuju ke halaman masing-masing.



Gambar 12. Activity Login

4.1.3.2. Activity Referensi Data Desa

Ketika admin hendak melakukan import data, sistem akan menampilkan popup untuk memilih file yang akan diimpor. Setelah itu database akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.

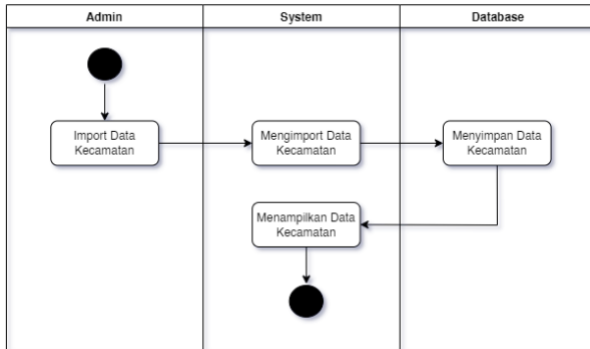


Gambar 13. Activity Referensi Data Desa

4.1.3.3. Activity Referensi Data Kecamatan

Ketika admin hendak melakukan *import* data, sistem akan menampilkan popup untuk memilih file yang akan *diimport*. Setelah itu database akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.

Activity Referensi Data Kecamatan

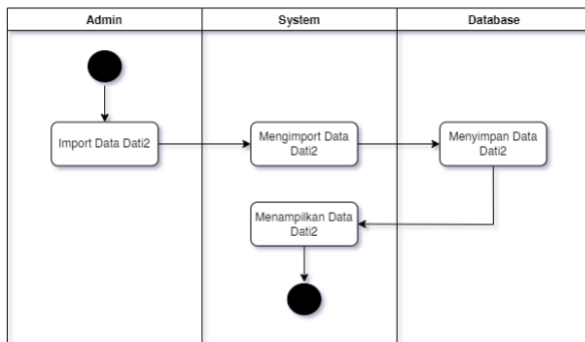


Gambar 14. Activity Referensi Data Kecamatan

4.1.3.4. Activity Referensi Data Dati2

Ketika admin hendak melakukan *import* data, sistem akan menampilkan *popup* untuk memilih file yang akan *diimport*. Setelah itu database akan diperbaharui dan sistem akan kembali menampilkan data terbaru.

Activity Referensi Data Dati2

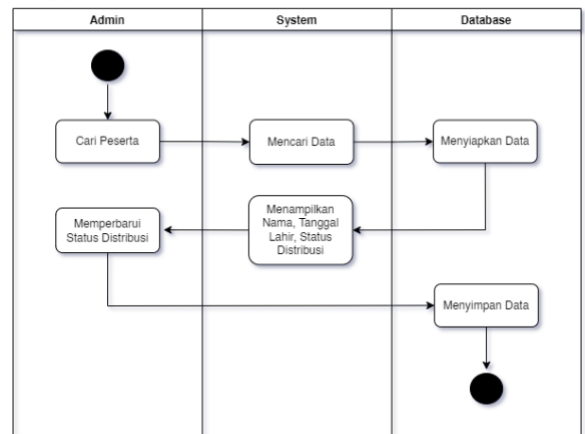


Gambar 15. Activity Referensi Data Dati2

4.1.3.5. Activity Input Status Distribusi

Sebelum mengubah status, admin akan menampilkan data berdasarkan psnoka. Setelah itu database akan menampilkan data. Kemudian user dapat *update* status distribusi.

Activity Input Status Distribusi

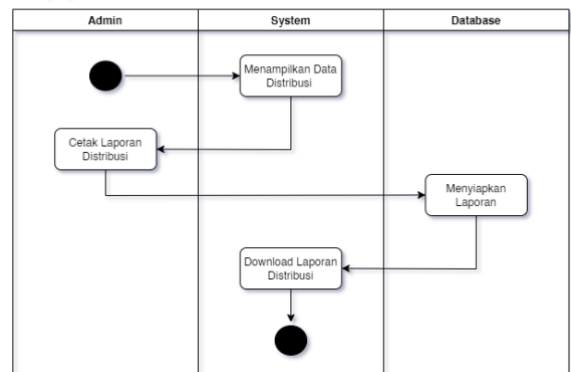


Gambar 16. Activity Input Status Distribusi

4.1.3.6. Activity Laporan Distribusi

Setelah mengakses fitur ini, sistem akan menampilkan sebaran distribusi KIS semua kabupaten, setelah admin melakukan *import*, database akan menyiapkan data yang kemudian di *export* oleh sistem.

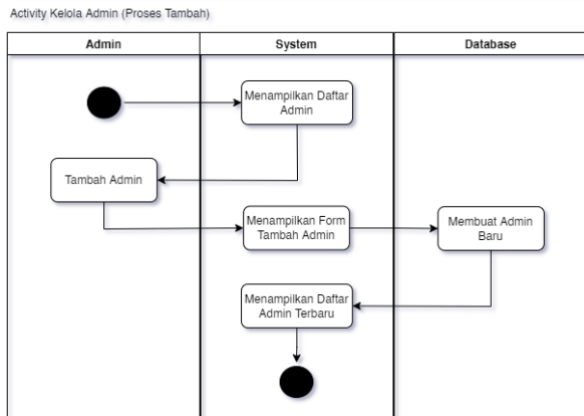
Activity Laporan Distribusi



Gambar 17. Activity Laporan Distribusi

4.1.3.7. Activity Kelola Admin (Proses Tambah Data)

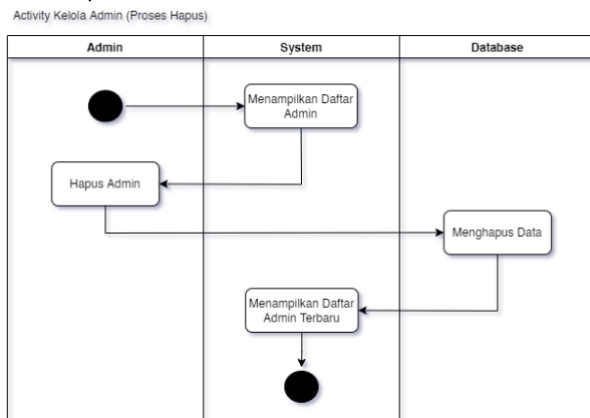
Super admin dapat melihat daftar admin yang ditampilkan oleh sistem, jika admin hendak melakukan penambahan, sistem akan menampilkan *form*. Setelah disimpan database akan diupdate dan daftar admin terbaru ditampilkan.



Gambar 18. Activity Kelola Admin

4.1.3.8. Activity Kelola Admin (Proses Hapus Data)

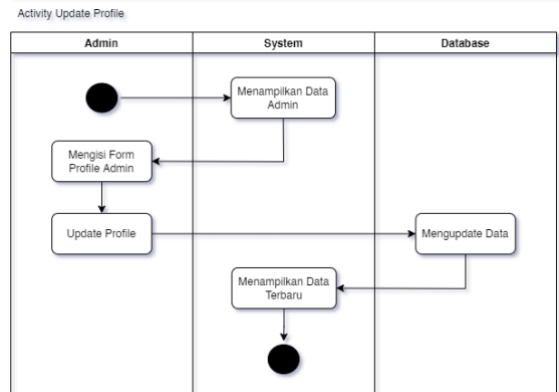
Super admin dapat melihat daftar admin yang ditampilkan oleh sistem, jika admin hendak melakukan hapus akun admin, sistem akan mengecek di *database*, dan *database* akan menghapus akun sesuai id, setelah itu sistem akan menampilkan daftar admin terbaru.



Gambar 19. Activity Kelola Admin

4.1.3.9. Activity Update Profile

Admin dapat melihat profil dirinya yang ditampilkan sistem, jika admin hendak melakukan *update*, admin bisa menuliskan perubahan. setelah disimpan *database* akan *update* dan profil terbaru ditampilkan.

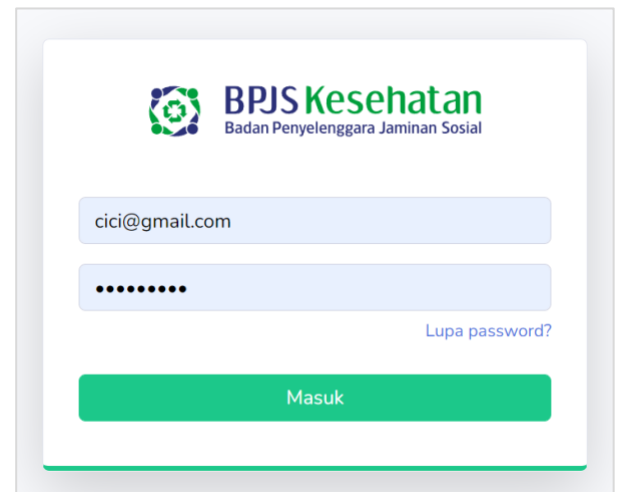


Gambar 20. Activity Update Profile

4.2. Implementasi

4.2.1. Login

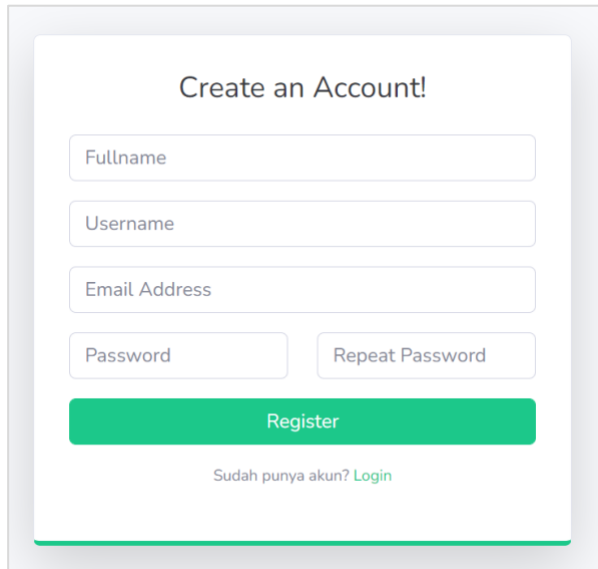
Halaman *login* dapat diakses oleh superadmin dan admin. Ketika *login* sebagai superadmin maka akan langsung masuk ke halaman superadmin dan ketika *login* sebagai admin akan langsung masuk ke halaman khusus admin.



Gambar 21. Halaman Login

4.2.2. Buat Akun

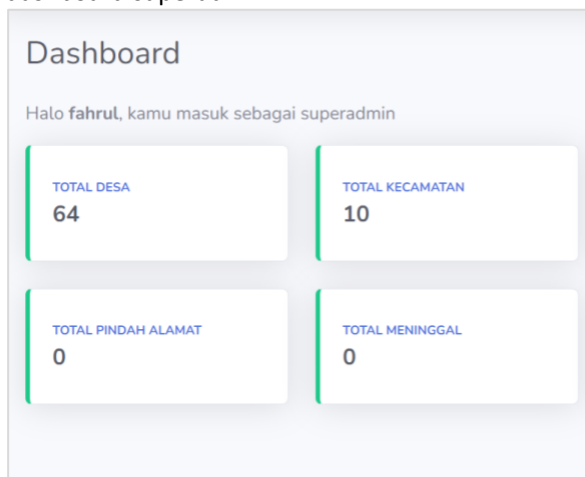
Ketika pengguna belum mempunyai akun, maka *user* harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu dengan memasukkan data yang diminta oleh program.



Gambar 22. Halaman Buat Akun

4.2.3. Dashboard Superadmin

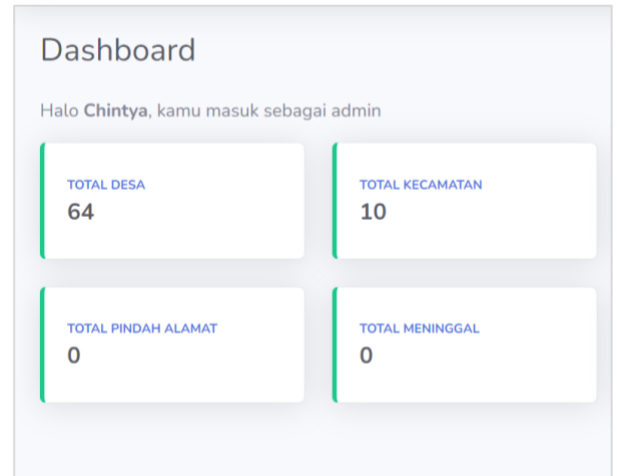
Berikut merupakan tampilan halaman dashboard superadmin.



Gambar 23. Dashboard Superadmin

4.2.4. Dashboard Admin

Berikut merupakan tampilan halaman dashboard admin. Pada saat *login* sebagai admin biasa, semua menu yang dimiliki superadmin ada pada admin kecuali menu kelola admin.



Gambar 24. Dashboard Admin

4.2.5. Input Import Distribusi

Halaman ini digunakan untuk import peserta dari file lokal excel ke dalam website sidkis untuk selanjutnya dikelola.



No Kartu Keluarga	Pisat	Desa	Kecamatan	Dati2
291443191	KK	Korumba	Mandonga	Kota Kendar
291443192	Istri	Mandonga	Mandonga	Kota Kendar

Gambar 25. Halaman Input Import Distribusi

4.2.6. Ubah Status Distribusi

Halaman ini digunakan untuk mengubah status peserta dengan menggunakan psnoka untuk melihat data sebelumnya kemudian menyimpan status distribusi yang telah diperbarui dengan mengklik tombol simpan.

Gambar 26. Halaman Ubah Status Distribusi

4.2.7. Laporan Distribusi

Pada halaman ini user dapat mencetak dan melihat detail laporan distribusi peserta.

Psnoka	Nama	Tanggal Lahir	NIK	No Kartu Keluarga	Kecamatan
851667501	Lili Farida	2020-05-16	551418221	291443191	Mandongga
851667502	Faizah Hastuti	2020-05-17	551418222	291443192	Mandongga
851667503	Nasab Wibisono	2020-05-18	551418223	291443193	Mandongga

Gambar 27. Halaman Laporan Distribusi

4.2.8. Tambah Admin

Berikut ini adalah tampilan untuk menambah admin yang hanya bisa dilakukan oleh superadmin.

Gambar 28. Halaman Tambah Admin

4.2.9. Kelola Profil

Halaman ini hanya ada pada halaman khusus superadmin yang digunakan untuk mengelola admin seperti menambah ataupun menghapus admin.

Gambar 29. Halaman Kelola Profil

4.2.10. Update Profile

Halaman ini digunakan untuk mengupdate atau mengubah data user seperti nama atau *username*.

Gambar 30. Halaman Update Profil

4.3. Pengujian

Metode pengujian *black box* merupakan metode pengujian yang menguji fungsi - fungsi di dalam sistem untuk untuk mengetahui apakah fungsi -fungsi yang ada sesuai harapan atau tidak. Hasil pengujian *black box* menunjukkan semua fungsi yang ada dalam system ini telah berjalan dengan baik[9].

Shihab (2011), *Black Box Testing* merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. Berikut hasil pengujian *black box testing*.

TABEL 1. HASIL BLACK BOX TESTING

N o	Nama	Luaran Yang Diharapkan	Validitas	Score (%)
1	Login	Redirect ke halaman dashboard	Y	100

2	Daftar referensi desa	Menampilkan daftar referensi desa	Y	100
3	Import data desa baru	Menampilkan daftar desa <i>update</i> , dan <i>alert success</i>	Y	100
4	Import data kecamatan baru	Menampilkan daftar kecamatan <i>update</i> , dan <i>alert success</i>	Y	100
5	Import data data kabupaten	Menampilkan daftar kecamatan <i>update</i> , dan <i>alert success</i>	Y	100
6	Melihat daftar distribusi KIS	Menampilkan <i>form input</i> dan <i>list</i> semua distribusi KIS	Y	100
7	Import data distribusi KIS baru	Menampilkan <i>list data update</i>	Y	100
8	Input status distribusi baru	Data <i>terupdate</i> , muncul <i>alert success</i>		100
9	Cetak Laporan distribusi	Mendownload file laporan distribusi	Y	100
10	Cetak Laporan distribusi kabupaten	Mendownload file laporan kabupaten	Y	100
11	Logout	<i>Success alert</i> dan kembali ke halaman login	Y	100

Pada hasil akhir pengujian menggunakan *black box* tidak ditemukan adanya *error* atau *bug* pada setiap proses pengujian fungsional aplikasi *website*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- Sistem ini dapat memudahkan dan mengurangi kesalahan yang dapat terjadi Ketika melakukan distribusi KIS pada setiap daerah di Kota Kendari oleh bidang kepesertaan.
- Lebih baik jika kedepannya sistem yang ada sekarang dapat dilakukan pengembangan lagi dalam segi fitur seperti cetak laporan pdf, melihat sebaran melalui grafik.
- Dari segi fungsional dan estetika metode *prototype* sangat menunjang baik karena dilakukan pengujian dan konsultasi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat meyelesaikan pengembangan *website* ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah mendampingi selama kegiatan pengembangan *website* berlangsung, dan kepala BPJS Kesehatan Kota Kendari beserta staff yang telah menyetujui kegiatan penelitian penulis untuk membantu pengembangan *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Empowerment, C. Protection, D. West, G. S. Ahmad, N. Agitha, and B. Irmawati, "PEMBUATAN SISTEM INFORMASI DATA KEPENDUDUKAN DINAS (DP2KBP3A) LOMBOK BARAT (Development Of Population Data Information System For Population Control , Family," vol. 4, no. 1, pp. 52–62, 2022.
- [2] Y. Utami, A. Nugroho, and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 3, p. 253, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201853655.
- [3] A. Christian, S. Hesinto, and A. Agustina, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan*

- Komputer*), vol. 7, no. 1, pp. 22–27, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i1.278.
- [4] Robitoh, “Perancangan Sistem Administrasi Pada Puskesmas Sarolangun Berbasis Web,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [5] F. Susanto, “Sistem informasi pengolahan data pasien pada puskesmas abung pekurun menggunakan metode prototype,” *J. Mikrotik*, vol. 8, no. 1, pp. 65–73, 2018, [Online]. Available: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/751/552>
- [6] A. Pratama, “Pengenalan MySQL Workbench,” *Ilmukomputer.Org*, pp. 1–5, 2019, [Online]. Available: <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2013/02/Pengenalan-MySQL-Workbench.pdf>
- [7] I. G. Handika and A. Purbasari, “Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website,” *Konf. Nas. Sist. Inf. STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*, pp. 1329–1334, 2018.
- [8] Utami dan Hidayat, “Bab li Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 8–24, 2018.
- [9] L. Y. Khairani, A. Y. Husodo, and F. Bimantoro, “Rancang Bangun Aplikasi Pencarian Bengkel Dan Cuci Motor Terdekat Berbasis Mobile,” *J. Teknol. Informasi, Komputer, dan Apl. (JTIKA)*, vol. 1, no. 2, pp. 169–178, 2019, doi: 10.29303/jtika.v1i2.37.
- [10] L. Novalino, R. Ramadhan, M. A. Albar, and N. Agitha, “Sistem Informasi Antrean Apotek Rumah Sakit Menggunakan Metode Prototype Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah Praya (The Hospital Pharmacy Queue Information System Used Prototype Method Case Study: Praya District General Hospital),” vol. 3, no. 2, pp. 270–279, 2021, [Online]. Available: <http://jtika.if.unram.ac.id/index.php/JTIKA/>